

# PEMAKAIAN STEROID POST-TONSILLECTOMIA

M. Hartono Abdoerrochman  
Bagian Telinga, Hidung dan Tenggorokan  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Indonesia Jakarta

## Pendahuluan :

Operasi tonsil adalah operasi yang sangat biasa dilakukan di bagian THT. Rasa sakit, perasaan tidak enak, susah menelan dan keluhan-keluhan lain dari penderita sesudah dioperasi, merupakan problema post-operatif bagi dokter THT. Maka banyak dokter THT menaruh minat pada obat-obat yang dapat mengurangi keluhan-keluhan penderita tersebut.

Pada 20 tahun terakhir, usaha-usaha dan percobaan-percobaan telah banyak dilakukan untuk mengurangi rasa sakit setelah operasi tonsil. SOMERS memakai procain I.V., tetapi gejala-gejala yang tidak diinginkan membuat cara ini ditinggalkan. Hasil baik juga dilaporkan dengan penyuntikan efocain pada tiap fossa. SMITH mempergunakan kombinasi dari penicillin-steroid dan lokal anastesi; disuntikkan pada fossa tonsillaris begitu selesai operasi dan ternyata dapat menghilangkan rasa sakit dan juga mempunyai efek anti-inflamasi. DANFORTH mendapat hasil baik dengan percobaannya pada penderita-penderita yang diberi kombinasi prednison dan tetracyclin, pre- dan post-operasi. Juga REUTER dan MONTGOMERY (1964) mendapat hasil baik dengan acetaminophen elixir PAPANGELOU (1970) dengan mempergunakan kombinasi analgetik dan steroid melakukan percobaan pada 323 penderita, mendapat hasil yang memuaskan.

Tertarik akan hal ini, maka dilakukan percobaan di bagian THT, RSCM; pada penderita post tonsillectomia dengan menambahkan pada pengobatan yang sudah ada, tablet dexamethasone. Pengobatan yang biasa diberikan ialah kombinasi dari antibiotik/chemoterapeutik, analgetik dan lozenges. Percobaan ini dilakukan pada penderita-penderita dewasa di mana dapat ditanyakan keluhan subyektifnya dengan jelas dan dapat dilakukan pengukuran-pengukuran dengan mudah. Hal ini digambarkan akan sulit pada penderita-penderita kanak-kanak.

## Bahan penyelidikan dan cara

Percobaan ini diterapkan pada 47 penderita laki-laki dan wanita dengan umur berkisar antara 16 — 35 tahun.

Pembagian umur dan jenis kelamin adalah sbb. :

umur	jumlah	lelaki	wanita
16 — 20	19	8	11
21 — 25	17	4	13
26 — 30	8	3	5
31—35	3	2	1
	47	17	30

Di dalam hal ini dipilih penderita-penderita tanpa sejarah tukak lambung, diabetes mellitus, gastritis dan tekanan darah tinggi. Semua penderita dioperasi di bawah anastesi lokal dengan novocain 1% dan adrenalin beberapa tetes. Operasi

tonsil ini dilakukan dengan memakai pisau tonsil dan jerat seperti biasa. 20 Penderita diberi pengobatan yang lazim diberikan di sini yaitu kombinasi dari antibiotik/chemoterapeutik, analgetik dan lozenges; dan pada 27 penderita lainnya, di samping obat-obat tersebut, ditambahkan tablet dexamethasone. Pemberian dexamethasone ini dengan sistim menyurut (tapering off). 10 Tablet diberikan selama 4 hari.

Dexamethasone berupa tablet dari 0,5 mg diberikan pada :

hari ke 1	: 4 X 1 tablet
hari ke 11	: 3 X 1 tablet
hari ke 111	: 2 X 1 tablet
hari ke IV	: 1 X 1 tablet

## Farmakologi :

Dexamethasone (16 alpha methyl, 9 alpha fluoro-prednisolone) adalah suatu corticosteroid sintetis yang dihasilkan dengan penggantian gugus methyl pada karbon 16, dalam posisi alpha; merupakan suatu tablet dari 0,5 mg. Seperti pada corticoid-corticoid yang lain, obat tersebut mempunyai efek anti-inflamasi dan anti-alergi dengan pencegahan pelepasan dari histamin. Penghambatan efek histamin menyebabkan normalisasi dari dilatasi kapiler dan permeabilitasnya. Exudasi dihentikan, resorpsi dari exudat dapat berjalan dengan baik. Dibandingkan dengan hidrocortisone, dexamethasone mempunyai daya anti inflamasi + 30 X lebih kuat.

Menurut MEYERS dkk. (1970) bila glucocorticoids digunakan dalam jangka pendek, kurang dari satu minggu, tak terlihat adanya gejala dampingan yang serius, meskipun dengan dosis yang cukup tinggi.

## Hasil :

Untuk melihat hasil percobaan ini, dilakukan pemeriksaan pada hari ke 11, IV dan ke VII sesudah operasi. Yang diperbandingkan ialah rasa sakit dan edema uvula. Untuk rasa sakit, dipergunakan tanda-tanda :

E (excellent) bila penderita tak ada rasa sakit.

G (good) bila terasa sakit sedikit atau sedang.

P (poor) bila sakit sekali atau sakitnya sampai ke kuping.

Untuk edema :

E (excellent) bila tak ada edema yang nampak.

G (good) bila uvula memanjang tidak lebih dari 5 mm.

P (poor) bila uvula memanjang lebih dari 5 mm.

Untuk ini dilakukan pengukuran dengan pertolongan jangka.

Perdarahan post operatif tidak dijumpai pada kedua grup tersebut. Edema adalah keadaan . post operatif yang dapat diperiksa secara obyektif pada percobaan ini.

Hasil yang didapat sbb. :

		II			IV			VII		
		E	G	P	E	G	P	E	G	P
Sakit	A	-	33%	67%	15%	74%	11%	89%	11%	
	B	-	15%	85%	-	60%	40%	45%	45%	10%
Edema	A	-	37%	63%	37%	59%	4%	92%	8%	-
	B	-	10%	90%	-	55%	45%	30%	55%	15%

- A. : grup yang diberi pengobatan biasa, ditambah dengan dexamethasone.  
 B. : grup yang hanya diberi pengobatan biasa.

**Pembahasan :**

Penambahan dexamethasone untuk mengurangi keluhan-keluhan post tonsillectomia, dapat terlihat dengan nyata. Pemberian dosis dexamethasone tersebut dapat ditolerir dengan baik oleh penderita-penderita, tanpa adanya gejala dampangan seperti misalnya penyembuhan luka yang terhambat, dll. Dapat dikatakan bahwa penambahan obat ini dalam jangka waktu yang pendek adalah aman.

Hasil yang nyata dari penambahan dexamethasone ini adalah pengurangan edema dan rasa sakit.

Perbedaan yang terlihat jelas, ialah pada kontrol hari ke IV dan ke VII.

**Kesimpulan :**

Efek anti-inflamasi dari dexamethasone dapat terlihat dengan nyata pada percobaan dengan 47 penderita post tonsillectomia tersebut.

10 Tablet dari 0,5 mg diberikan dalam jangka waktu 4 hari secara menyurut (tapering off). Penambahan dexamethasone ini memberikan perasaan lebih nyaman dan kurang sakitnya pada penderita-penderita tersebut tanpa dijumpainya gejala dampangan.

**Kepustakaan :**

- SOMERS, K.: Intravenous procaine following tonsillectomy. Ann. Otol.; Rhinol., and Laryngol., 60:175, March 1951.
- PENN, S.E.: Control of post-tonsillectomy pain. Arch. Otolaryngol., 56; 54, July, 1952.
- MARKS, R.F.: The effect of efocaine in the control of postoperative pain The Laryngoscope, 63:861, Sept. 1953.
- SMITH, J.P.: Alleviation of post-tonsillectomy pain and infection. The Laryngoscope, 73:461, April, 1963.
- DANFORTH, H.B.: Local tonsillectomy: Use of steroid-antibiotic combination. Ann. Otol., 75:247-254, March, 1966.
- REUTER, S.H., MONTGOMERY, W.W.: Aspirin vs acetaminophen after tonsillectomy. Arch. Otolaryngol. 80:214-217, Aug. 1964.
- PAPANGELOU, L.: Steroid therapy in tonsillectomy. The Laryngoscope, 80:297-301, 1970.
- MEYERS, H.F., JAWETS, E., GOLDFIEN, A.: Review of Medical Pharmacology. 2 nd. Ed., 1970. pp. 322 - 323.



# KALMAN BOOK SERVICE

Jl. Cikini Raya 63 Jakarta  
 Jl. Salemba Raya 21 Jakarta  
 Jl. Braga 64 Bandung

**Buku2 KEDOKTERAN dan PHARMASI :**

**Kedokteran :**

Rudel	Textbook Of Endocrinology 1974 Birth Control: Contraceptian & Abortion 1973 Semson Wright's Applied Physiology 1972 Problems And Progress in Medical Care Vol. 4 & 5 Problems And Progress in Medical Care Vol. 7 P,Q,R S.T. 1958 Intensive & Recovery Room Care 1971 Febrile Convulsions 1958 Viral Infections Of The Human Fetus 1969 Control Of Gastrointestinal Functions 1970 Control Of Energy Exchange 1970 Current Diagnosis 1974 Handbook Of Surgwy 1973 Bedsida Diagnostic Examination 1958 Manual Of Emergency Pediatrics 1974 Textbook Of Gynecology 1972 Human Sexual Response 1970 Human Sexual Inadequacy 1866 Diabetic Care in Pictures 1958 A Handbook Of Ophthalmology For DwNoping Countrias 1973 Mother & Child Health 1972 Community Nursing In Developing Countries 1973 Medical Care in The Developing Countrias 1965 Parasitic Disease & Urbanization in A Developing Community Clinical Prosedures 1974 Illustrated Medical Dictionary 25th. w. Pocket Medical Dictionary 21st. ed. Medical Dictionary 22nd. ed. Abortion: Law, Choica & Morality 1972 Pathologic Physiology: Mechanisms Of Disease 1974 Manual Of Clinical Microbiology 1971 World Directory Of Collecton Of Culturos Of Microorganisms 1972 Cunninghma's Manual of Practical Anatomy Vol. 1,2 & 3 Techniques in Clinical Physiology 1989 General Urology 1972 Atlas Of Surgical Techniques1970 Human Sexual Behavior 1970 Practical Electrocardiography 1974 Operating Room Techniques 1972 Resistance To Tuberculosis 1984 An Irtroduction To The Study Of Disaases 1971 Public Health Law Manual 1973 The Management Of Patient Care 1971 Adam's Physical Diagnosis 1974 Textbook Of Surgery 1972	Rp.	
		18.200,	
		7.000,	
		3.500,	
		3.325.	
		4.750,	
		8.500,	
		8.000,	
		4.000,	
		4.000,	
		3.000,	
		3.000,	
		19.500,	
		3.250,	
		3.875	
		6.500,	
		9.900,	
		8.775	
		8.775,	
		4.100	
		2.375,	
		4.500,	
		3.800,	
		4.175,	
		3.900,	
		3.250,	
		13.975,	
		4.075,	
		12.100,	
		3.000,	
		15.250,	
		8.400,	
		12.000,	
		2.080/per vol.	
		8.000,	
		4.080,	
		13.900,	
		2.900,	
		7.500,	
		2.150,	
		6.500,	
		6.525,	
		3.500,	
		2.450,	
		6.500,	
		11.550,—	